

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KARUNIA KECAMATAN MEDAN
JOHOR**

**Nancy Elina Putri Sihombing, Sariana Marbun, Anada Leo Virganta,
Srinahyanti, Wan Nova Listia**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
sihombinancy@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the weak reading ability of children in Karunia Kindergarten, Medan Johor District, the learning media used by teachers in Karunia Kindergarten, Medan Johor District is still limited and the Pop-Up Book learning media has never been used by teachers in Karunia Kindergarten, Medan Johor District. This study aims to determine the effect of the use of pop-up book media on the reading ability of children aged 5-6 years in Karunia Kindergarten, Medan Johor District. This study uses a quantitative research type with an experimental method in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all children aged 5-6 years in Karunia Kindergarten, Medan Johor District with a total of 22 children, consisting of class A consisting of 5 children, class B-1 consisting of 10 children and class B-2 consisting of 7 children. The sampling technique used in this study used Random Sampling with the research sample obtained, namely all children aged 5-6 years in Karunia Kindergarten class B-1 with a total of 10 children, consisting of 4 boys and 6 girls. The data collection instrument in this study used observation and documentation sheets. The data analysis technique used nonparametric statistics, namely the Wilcoxon Test. The results of the calculation and hypothesis testing of the data obtained that the Asymp. Sig value is 0.005. Thus, it can be concluded that the sig value (2-tailed) <0.05 means that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, it can be stated that there is a significant influence on the use of Pop-Up Book learning media on the reading ability of children aged 5-6 years in Karunia Kindergarten, Medan Johor District.

Keywords: *Pop Up Book Media, Reading Ability, Children Aged 5-6 Years, Karunia Kindergarten Medan Johor District.*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan membaca anak di TK Karunia Kec. Medan Johor, media pembelajaran yang digunakan oleh guru di TK Karunia Kec. Medan Johor masih terbatas dan media pembelajaran *Pop-Up Book* belum pernah digunakan oleh guru di TK Karunia Kec. Medan Johor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan bentuk *One Group*

Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor dengan total 22 anak, yang terdiri dari kelas A sebanyak 5 anak, kelas B-1 terdiri dari 10 anak dan kelas B-2 terdiri dari 7 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dengan sampel penelitian yang didapat yaitu seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Karunia kelas B-1 dengan jumlah 10 anak, terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik nonparametrik yaitu uji *Uji Wilcoxon*. Hasil perhitungan dan uji hipotesis data diperoleh bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,005. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

Kata Kunci : Media *Pop Up Book*, Kemampuan Membaca, Anak Usia 5-6 Tahun, TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa dimana sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat atau sering disebut dengan masa emas (*golden age*). Sebab pada masa ini, otak anak sangat mudah menyerap segala macam informasi yang akan mempengaruhi masa depannya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya pemberian pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembelajaran untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak serta memiliki kesiapan dalam mempersiapkan pendidikan lebih lanjut (Tanjung, dkk., 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, termasuk dalam aspek kemampuan membaca. Sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kemampuan Membaca Anak Usia Dini pada Elemen Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni Anak Usia Dini, Lingkup Literasi menyatakan bahwa Literasi konteks PAUD meliputi kemampuan dasar anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya baik secara lisan dan atau tertulis melalui pengalaman dan praktik yang menyenangkan dan bermakna. Anak menunjukkan minat, kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenuis dengan tujuan pembelajaran anak memahami bahwa simbol memiliki makna dan mengomunikasikan pemahaman akan simbol-simbol yang dilihatnya”.

Capaian pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa anak dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau informasi yang didupatkannya dari buku cerita atau sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan membaca dan menyimak. Oleh karena itu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui dorongan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan dasar yang kuat dalam membentuk karakter sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga sangat penting untuk dilaksanakan.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan keterampilan literasi dasar, termasuk kemampuan membaca. Kemampuan ini berperan dalam membentuk fondasi bagi perkembangan akademik anak di masa depan. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Pada usia 5-6 tahun, anak berada dalam tahap awal perkembangan literasi, yang ditandai dengan pengenalan huruf, pengucapan kata sederhana serta pemahaman makna dari teks pendek. Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dapat menimbulkan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak untuk jenjang pendidikan anak usia dini. Kegiatan pembelajaran diberikan melalui media dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Membaca adalah kemampuan dalam mengenal dan memahami tulisan berupa bentuk, urutan dan lambang-lambang grafis serta perubahannya menjadi uraian yang bermakna dalam bentuk pemahaman (Ismaniar, 2020 : 19). Pada tahap ini, anak-anak sedang berada dalam masa perkembangan kognitif yang pesat, dimana penguasaan keterampilan membaca menjadi dasar bagi keberhasilan akademik anak. Oleh karena itu, dalam mendesain pembelajaran pada anak usia dini, pendidik dituntut untuk berinovasi sesuai perkembangan zaman untuk meningkatkan kompetensi anak (Yus, 2022).

Kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun masih menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat perkembangan literasi anak. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan membaca secara optimal. Selain itu, metode pengajaran membaca yang digunakan di beberapa sekolah masih terkesan monoton dan kurang variatif, sehingga tidak mampu mengembangkan kemampuan membaca anak. Permasalahan yang timbul penyebabnya tidak jauh dari cara penyampaian pembelajaran dan penggunaan media yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap anak didik di TK Karunia Kecamatan Medan Johor, terdapat permasalahan yang ditemui peneliti yaitu rendahnya kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang belum mampu mengenali huruf dengan baik, kesulitan dalam merangkai suku kata, serta belum lancar dalam membaca kalimat sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar literasi anak usia 5-6 tahun masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru di TK Karunia masih sangat terbatas. Kegiatan

pembelajaran membaca cenderung menggunakan metode konvensional seperti membaca buku teks biasa tanpa bantuan media visual yang interaktif. Hal ini menyebabkan proses belajar membaca menjadi kurang menarik, sehingga anak mudah bosan dan kurang termotivasi. Selain itu peneliti menemukan bahwa untuk menstimulus perkembangan kemampuan membaca anak, guru di TK Karunia Kec. Medan Johor belum pernah menggunakan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran, sehingga anak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan media pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran merupakan sebuah bentuk perantara yang digunakan untuk membawa informasi atau pesan-pesan yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Media pembelajaran dibutuhkan untuk dapat memaksimalkan dalam penyampaian pesan kepada anak, guna meminimalisir kegagalan dalam pembelajaran (Susilowati, dkk., 2024 : 65). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi dan juga dorongan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak adalah dengan penggunaan media *Pop-Up Book*.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran berbentuk tiga dimensi, sehingga dapat menyajikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Gambar-gambar dalam *Pop-Up Book* dapat bergerak saat halaman dibuka, sehingga meningkatkan semangat belajar anak. Media *Pop-Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita atau bacaan sehingga lebih mudah untuk memahaminya. Tidak hanya itu media *Pop-Up Book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam memahami materi yang biasanya dianggap membosankan oleh anak. Penggunaan media ini harus diupayakan agar selalu melibatkan partisipasi aktif anak.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* merupakan media yang dirancang dengan tampilan gambar berunsur tiga dimensi dengan tujuan untuk mendorong imajinasi dan meningkatkan pemahaman anak dalam kemampuan membaca Solichah & Mariana, (2018). Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* diharapkan dapat memotivasi, meningkatkan partisipasi aktif dan memperbaiki kemampuan membaca anak di TK Karunia Kecamatan Medan Johor. Oleh karena itu, penting bagi guru memberikan perhatian khusus untuk membangun landasan yang kuat, sehingga anak memiliki keterampilan membaca yang memadai seiring kemajuannya dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Melalui kemampuan membaca dan menulis, anak dapat mengikuti beragam mata pelajaran, bukan hanya terbatas pada bahasa saja.

Penelitian tentang penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran anak usia dini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Riana, (2023) menemukan bahwa visualisasi tiga dimensi dalam *Pop-Up Book* membantu anak lebih fokus dan

tertarik dalam kegiatan membaca. Tampilan yang menarik dari media *Pop-Up Book* membuat anak lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, media *Pop-Up Book* juga berperan dalam mempercepat proses belajar membaca.

Penelitian lain dilakukan oleh Ridho, dkk., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* di kelas menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Anak-anak lebih antusias dalam mengenali huruf dan kata karena adanya elemen visual yang bergerak. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran membuat anak lebih aktif dalam memahami materi. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam membaca.

Selain itu, penelitian oleh Sidabutar, (2019) menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan minat anak. Media *Pop-Up Book* mampu menarik perhatian anak dan membuat anak lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, *Pop-Up Book* juga membantu meningkatkan kemampuan literasi awal, seperti mengenali huruf dan membaca kata sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan ketertarikan anak.

Ketiga penelitian tersebut memperkuat dasar teori dalam penelitian ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Namun, penelitian ini berupaya mengembangkan kajian sebelumnya dengan meneliti pengaruh *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana penggunaan *Pop-Up Book* dapat membantu meningkatkan fokus dan ketertarikan anak dalam belajar membaca. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih efektif bagi anak usia dini.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, khususnya di TK Karunia Kecamatan Medan Johor. Peneliti akan fokus pada bagaimana media ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran membaca dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono, (2021 : 111) mengatakan penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari suatu tindakan, treatment atau perlakuan. Dalam penelitian ini data yang diolah berupa angka sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuannya adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Karunia yang terletak di di Jl. Eka Rasmi No. 36, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini hanya melibatkan kelompok eksperimen dan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Pada tahap pelaksanaan, kelompok eksperimen diberikan *pretest* untuk menilai kemampuan membaca awal anak sebelum diberi perlakuan berupa media pembelajaran *pop-up book*. Setelah itu, siswa diberikan *post-test* untuk menilai kemampuan membaca akhir anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan aplikasi SPSS 22 for Windows. Berikut ini disajikan hasil perhitungan mengenai kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor.

Hasil Pretest Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karunia Medan Johor

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan perlakuan dapat diketahui melalui hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca anak dalam kondisi awal, yaitu sebelum diterapkannya media pembelajaran *pop-up book*. Hasil Penelitian kemampuan membaca anak sebelum diberi perlakuan media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Pretest Anak

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	10	4	7	53	5,3	,949	,900
Valid N	10						

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22)

Berdasarkan output *descriptive statistics* data *pretest* diketahui bahwa responden (N) berjumlah 10 anak. Data hasil *pretest* menunjukkan nilai terkecil (*minimum*) adalah 4, nilai terbesar (*maximum*) adalah 7, nilai *sum* 53, nilai *mean* 5,30, standar deviasi 0,949 serta varian 0,900. Adapun nilai kemampuan membaca setiap anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pretest Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Nilai Penelitian	Keterangan
1	Afifah	5	Cukup
2	Alesya	6	Baik
3	Asyifa	5	Cukup
4	Azura	6	Baik
5	Diah	4	Cukup
6	Hamizan	4	Cukup

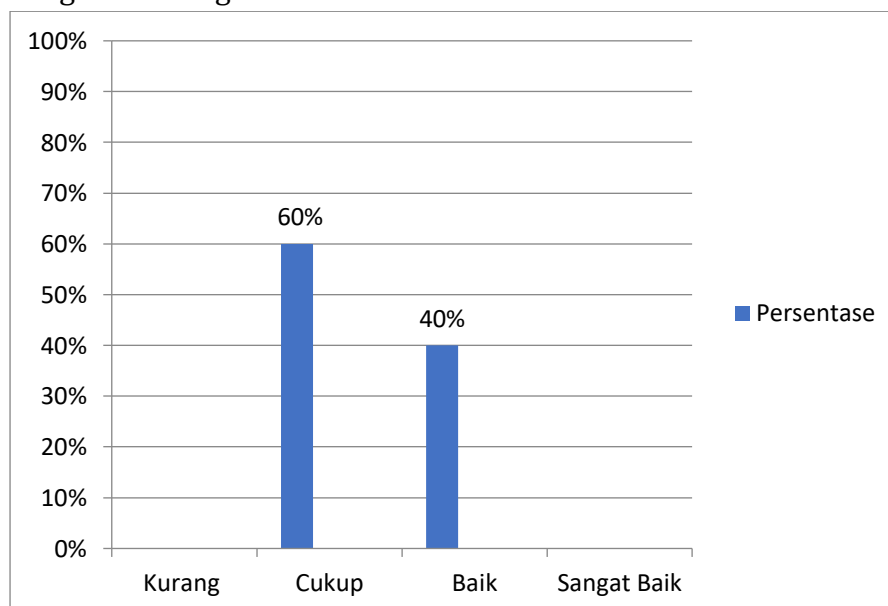
7	Ratu	5	Cukup
8	Razqa	6	Baik
9	Umar	7	Baik
10	Zheflin	5	Cukup
Jumlah		53	
Rata-tata		5,3	Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa capaian kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* dengan jumlah sampel 10 orang anak yaitu diperoleh nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 4 dengan rata-rata 5,3. Untuk lebih jelasnya mengenai capaian kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *pop-up book* dapat dilihat dalam bentuk tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pretest* Anak Usia 5-6 Tahun

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
1.	0 – 2	-	-	Kurang
2.	3 – 5	6	60%	Cukup
3.	6 – 8	4	40%	Baik
4.	9 – 12	-	-	Baik Sekali
Jumlah		10	100%	

Dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui tingkat pencapaian kemampuan membaca anak sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* yaitu masih dalam kategori “Cukup”. Agar tabel di atas lebih jelas, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4.1 Hasil *Pretest* Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun pada kelas B-1 TK Karunia Kec. Medan Johor sebelum menggunakan media *pop up book* yaitu pada kategori kurang tidak ada (0%), cukup sebanyak 6 anak (60%),

baik sebanyak 4 anak (40%) dan sangat baik tidak ada (0%).

Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karunia Medan Johor

Hasil penelitian mengenai kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* dapat diketahui melalui hasil observasi akhir yang dilakukan peneliti. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca anak dalam kondisi akhir, yaitu setelah diterapkannya media pembelajaran *pop-up book*. Hasil Penelitian kemampuan membaca anak setelah diberi perlakuan media pembelajaran *pop-up book* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Pretest* Anak

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	10	8	12	106	10,6	1,430	2,044
Valid N	10						

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22)

Berdasarkan output *descriptive statistics* data *posttest* diketahui bahwa responden (N) berjumlah 10 anak. Data hasil *posttest* menunjukkan nilai terkecil (*minimum*) adalah 8, nilai terbesar (*maximum*) adalah 12, nilai *sum* 106, nilai *mean* 10,6, standar deviasi 1,430 serta varian 2,044. Adapun nilai kemampuan membaca setiap anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Nilai Penelitian	Keterangan
1	Afifah	10	Sangat Baik
2	Alesya	12	Sangat Baik
3	Asyifa	10	Sangat Baik
4	Azura	12	Sangat Baik
5	Diah	8	Baik
6	Hamizan	11	Sangat Baik
7	Ratu	10	Sangat Baik
8	Razqa	12	Sangat Baik
9	Umar	12	Sangat Baik
10	Zheflin	9	Sangat Baik
Jumlah		106	
Rata-tata		10,6	Sangat Baik

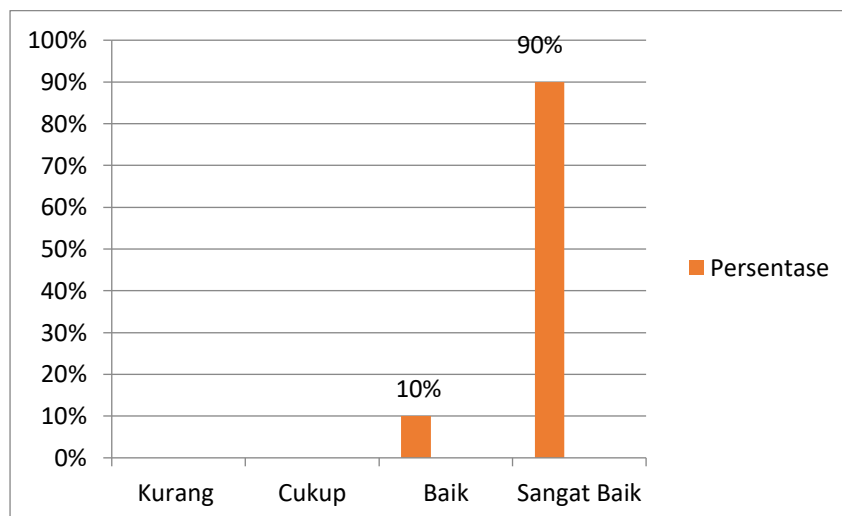
Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa capaian kemampuan membaca anak setelah menggunakan media *pop-up book* dengan jumlah sampel 10 orang anak diperoleh nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 8 dengan rata-rata 10,6. Untuk lebih

jelasan mengenai capaian kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media *pop-up book* dapat dilihat dalam bentuk tabel frekuensi berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Posttest* Anak Usia 5-6 Tahun

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
1.	0 – 2	-	-	Kurang
2.	3 – 5	-	-	Cukup
3.	6 – 8	1	10%	Baik
4.	9 – 12	9	90%	Baik Sekali
Jumlah		10	100%	

Dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui tingkat pencapaian kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun pada kelas B-1 TK Karunia Medan Johor setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book* yaitu dalam kategori “Sangat Baik”. Agar tabel di atas lebih jelas, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4.2 Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun pada kelas B-1 TK Karunia Medan Johor setelah menggunakan media *pop-up book* yaitu pada kategori kurang tidak ada (0%), cukup tidak ada (0%), baik sebanyak 1 anak (10%) dan sangat baik sebanyak 9 anak (90%).

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

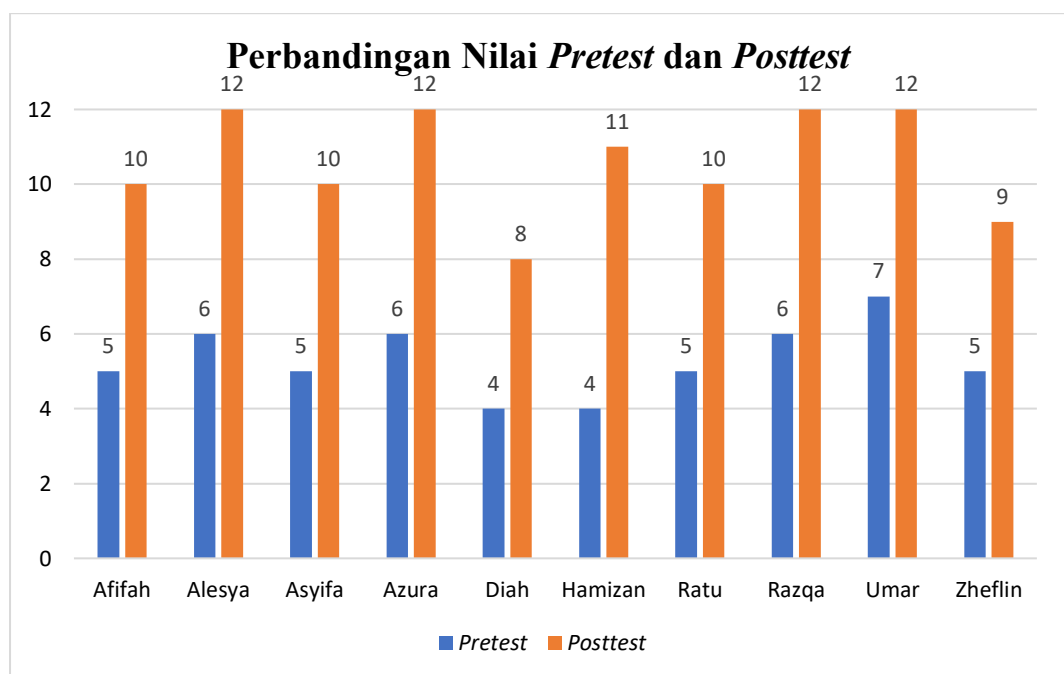
Hasil data di atas merupakan data nilai *pretest* dan *posttest* pada kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Medan Johor. Untuk melihat perbedaannya, dapat dilihat pada data yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Anak	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Afifah	5	10
2	Alesya	6	12

3	Asyifa	5	10
4	Azura	6	12
5	Diah	4	8
6	Hamizan	4	11
7	Ratu	5	10
8	Razqa	6	12
9	Umar	7	12
10	Zheflin	5	9
Jumlah		53	106
Rata-rata		5,3	10,6

Tabel 4.7 di atas menggambarkan bahwa terdapat perbedaan hasil perlakuan sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book*. Hasil *pretest* kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Medan Johor diperoleh jumlah 53 dan hasil *posttest* kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Medan Johor diperoleh jumlah 106, sehingga terdapat perbedaan skor dengan selisih jumlah *pretest* dan *posttest* yaitu 53. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Uji Persyaratan Analisis Data

Hasil analisis data disesuaikan dengan hipotesis penelitian, yaitu: "Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor." Uji t adalah salah satu teknik untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap sampel yang dianalisis. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji analisis persiapan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan program SPSS 22.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui tingkat normalitas data dalam penelitian ini, digunakan uji Shapiro-Wilk. Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretest	.136	30	.041
posttest	.200	30	.004

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22)

Berdasarkan tabel *output* SPSS versi 22, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada *pre-test* adalah Sig 0,041, dan pada *post-test* adalah Sig 0,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk lebih besar dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi tidak normal.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memiliki 10 sampel yang kurang dari 30 sampel yang direkomendasikan. Oleh karena itu, statistik nonparametrik digunakan dalam penelitian ini. Tes Ranking Bertanda Wilcoxon digunakan untuk menganalisis dan membandingkan diantara 2 (dua) sampel yang saling berhubungan untuk dapat melihat ada atau tidak perbedaan antara sampel berpasangan tersebut. Uji Wilcoxon adalah alternatif dari uji T sampel berpasangan ketika data tidak berdistribusi normal. Hasil dari analisis ini adalah analisis statistik Uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Analisis Uji Hipotesis
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Diberi Perlakuan Media Pop Up Book - Sebelum Diberi Perlakuan Media Pop Up Book	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	10 ^b	5,50	55,00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		
a. Setelah Diberi Perlakuan Media Pop Up Book < Sebelum Diberi Perlakuan Media Pop Up Book				
b. Setelah Diberi Perlakuan Media Pop Up Book > Sebelum Diberi Perlakuan Media Pop Up Book				

c. Setelah Diberi Perlakuan Media Pop Up Boo = Sebelum Diberi Perlakuan Media *Pop Up Book*

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22)

Berdasarkan hasil output uji wilcoxon di atas diketahui bahwa Negative Ranks ataupun selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0^a baik itu pada skor N, Mean Rank serta Sum of Ranks. Nilai 0^a membuktikan tidak terdapatnya penurunan dari skor *pretest* ke *posttest*. Kemudian positif ranks untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 10^b data positif (N) yang berarti semua meningkat dari perlakuan *pretest* ke *posttest*. Mean Rank sebesar 5.50 sedangkan sum of Ranks sebesar 55.00. dan Ties merupakan kesamaan skor perlakuan *pretest* dan *posttest*. Nilai ties yaitu 0^c, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat skor yang sama antara perlakuan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.10. Hasil Test Statistik

Test Statistics ^a	
	Setelah Diberi Perlakuan Media <i>Pop Up Book</i> - Sebelum Diberi Perlakuan Media <i>Pop Up Book</i>
Z	-2,831 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22)

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,005. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ini dapat diterima karena nilai sig (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan TK Karunia Medan Johor, yang terletak di Jl. Eka Rasmi No. 36, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 10 anak di TK Karunia Medan Johor. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah berupa instrument yang sudah dibuat berdasarkan variabel dan indikator penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *pop-up book* mempengaruhi hasil kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor. Untuk mengukur kemampuan membaca anak, tes digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tes awal diberikan di awal penelitian untuk mengukur tingkat kemampuan membaca anak sebelum pembelajaran dimulai. Tes awal ini dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Setelah menyelesaikan tes awal, analisis data mengungkapkan bahwa nilai rata-rata hasil pembelajaran tes awal adalah 5,3, dengan nilai tertinggi adalah 7 dan terendah adalah 4.

Setelah *pre-test*, tahap berikutnya adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Setelah proses pembelajaran selesai, langkah terakhir adalah memberikan post-test untuk mengukur kemampuan membaca anak setelah mendapatkan perlakuan. *Post-test* yang diberikan berisi tes yang sama dengan *pre-test*, dan diberikan setelah pembelajaran selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca anak pada *post-test* adalah 10,6 dengan nilai tertinggi 12 dan terendah 8.

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, nilai pada *pre-test* adalah Sig 0,041 < 0,05 dan pada *post-test* adalah Sig 0,04 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk lebih besar dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi tidak normal. Selanjutnya Tes Ranking Bertanda Wilcoxon digunakan untuk menganalisis dan membandingkan diantara 2 (dua) sampel yang saling berhubungan untuk dapat melihat ada atau tidak perbedaan antara sampel berpasangan tersebut.

Uji Wilcoxon adalah alternatif dari uji T sampel berpasangan ketika data tidak berdistribusi normal. Hasil dari analisis ini yaitu diketahui bahwa Negative Ranks ataupun selisih antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0^a baik itu pada skor N, Mean Rank serta Sum of Ranks. Nilai 0^a membuktikan tidak terdapatnya penurunan dari skor *pretest* ke *posttest*. Kemudian positif ranks untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 10^b data positif (N) yang berarti semua meningkat dari perlakuan *pretest* ke *posttest*. Mean Rank sebesar 5.50 sedangkan sum of Ranks sebesar 55.00. dan Ties merupakan kesamaan skor perlakuan *pretest* dan *posttest*. Nilai ties yaitu 0^c, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat skor yang sama antara perlakuan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,005. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena nilai sig (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book*. Peningkatan ini terbukti dari hasil *pretest* dan *posttest*, di mana nilai rata-rata *posttest* meningkat secara signifikan dibandingkan *pretest*. Anak-anak yang sebelumnya kurang termotivasi dan belum mampu menyebutkan huruf atau membaca kata sederhana, setelah diberikan pembelajaran dengan *Pop-Up Book* menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam mengenali huruf vokal dan konsonan, serta mulai mampu membaca kalimat sederhana.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ismaniar (2020 : 19) yang menyatakan bahwa "Membaca adalah kemampuan dalam mengenal dan memahami tulisan berupa bentuk, urutan dan lambang-lambang grafis serta perubahannya menjadi uraian yang bermakna." Dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, anak memperoleh pengalaman belajar visual dan interaktif yang membantu anak mengenali bentuk huruf dengan lebih mudah.

Penerapan media *pop-up book* dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak. Solichah & Mariana (2018) menyatakan bahwa "Media *Pop-Up Book* mendorong imajinasi anak dan meningkatkan pemahaman anak dalam membaca." Hal ini terbukti dari meningkatnya keterlibatan anak dalam kegiatan membaca ketika diberikan media *Pop-Up Book* dengan karakter dan cerita menarik. Selain itu, Shoffa, dkk. (2023 : 47) juga menyatakan bahwa "*Pop-Up Book* memberikan kejutan di setiap halaman yang dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi membaca anak." Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Pop-Up Book* bertema binatang peliharaan, dan anak-anak terlihat antusias serta tertarik melihat gambar tiga dimensi yang muncul, sehingga anak lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* memberikan pengaruh positif pada kemampuan membaca anak. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Elga Ramadanti, dkk (2024) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kecerdasan Linguistik pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nahl Kota Jambi". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam belajar membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Kartika Sari, dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Media Buku *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Iman Oku Timur." Penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca anak yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran *pop up book*. Media *pop up book* yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan anak terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Iman Oku Timur.

Yunia Riska, dkk (2024) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Tigo Nagari". Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Media *Pop Up Book* dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif bagi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tigo Nagari.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *pop-up book* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk mengimplementasikan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran membaca. Penerapan media pembelajaran *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak serta partisipasi anak dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *pop-up book* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Medan Johor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *pop-up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kec. Medan Johor. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca anak, di mana nilai rata-rata *pretest* anak adalah 5,3, dan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 10,6. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah $0,005 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *pop-up book* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Karunia Kecamatan Kec. Medan Johor”.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK/PAUD, disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *pop-up book* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun, serta melakukan penelitian lebih lanjut terkait media pembelajaran lainnya yang dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan.
2. Bagi anak, diharapkan lebih aktif selama proses pembelajaran untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung media *pop-up book* sebagai solusi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan membaca.
4. Bagi peneliti yang juga merupakan calon pendidik, disarankan untuk lebih memahami penggunaan media *Pop-Up Book* dalam mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini dan memperdalam wawasan peneliti mengenai media dalam pembelajaran bahasa dan membaca lainnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk membantu anak usia 5-6 tahun yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeberese, dkk. (2014). Improving reading skills by encouraging children to read in school: A randomized evaluation of the Sa Aklat Sisikat reading program in the Philippines. *Journal of Human Resources*, 49(3), 611-633.
- Adelina, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 SDN 106809 Kolam. *Jurnal Handayani*, 14(2), 133-143.
- Anggraini, E.S., dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Mini Teater terhadap Keterampilan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Karunia Medan Johor. *Harmoni Pendidikan/: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 307-320.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisplaner*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud. (2022). *Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.
- Baso, S. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu. *Jurnal Kreatif Tadulako*, II(1), 28-51.
- Dalman. (2019). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Damaiyanti. R., dkk. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2).
- Darmadi. (2018). *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Lampung Tengah: Guepedia.
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Dewi, Y. T., Ardyaputri, S. R., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2022). Penerapan Metode Suku Kata dalam Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa SD Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 780-785.
- Diputera, Artha Mahindra. (2022). Identifikasi Masalah Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Medan. *Jurnal Anak Usia Dini*, 8(2), 102-109.
- Diputera, Artha Mahindra. (2022). *Statistik Pendidikan: Analisis Asesmen Menggunakan Jamovi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Hadiana, H. (2018). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 4(2), 217-227.
- Halimatussa'diyah, F. (2017). Pengembangan media big book untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1-10.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), H. 67-77.
- Ismaniar. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Izzah & Setiawan. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia:Jurnal Riset Humoniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86-92.
- Kamtini & Agustina, F. (2020), Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141-145.
- Kamtini & Oktaviani, D. (2018), Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(1), 26-39.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/persepsi>. Januari 2025.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muldaniah & Fitriana. (2017) Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Dengan Metode Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 65-84.
- Nengsi, R. (2020). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1(1): 1-17.
- Ningrum, A. (2018). Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 24-25.
- Novitasari & Fauziddin. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Putri, N., Suryarini, D., & Desiningrum, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Bahasa Indonesia Kelas III SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 20-29.
- Rahmawati. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada Mata Pelajaran IPA Subtema Komponen Ekosistem. (*Skripsi*). IAIN Salatiga.
- Riana., E. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Al-Ittifaqiah Indralaya. (*Skripsi*). Universitas Sriwijaya.
- Ridho, dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Kosakata Anak Melalui Media Pop Up Book. *Jurnal Antologi PGPAUD*, 4(2), 58-67.
- Rahma, dkk. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Drill. *Jurnal on Early Childhood*, 7(1), 210-218.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 113-119.
- Sabrina, A., & Laily, F. I. (2016). Perbandingan Kemampuan Mmembaca Pemulaan Antara Siswa Kelas 1 Melalui TK dan Tidak Melalui TK di MI PGM Kota Cirebon. *Al-Ibtida*, 3(2), 291-304.
- Sadiman, A., S., dkk. (2018). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajali Pers.

- Shoffa, dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: Afasa Pustaka.
- Sidabutar, Desi Maisura. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurhayati Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 7(2), 49–63.
- Simaremare, Aman, dkk. (2024). Perspektif Pengalaman Guru dalam Berkomunikasi secara Efektif dalam Melakukan Proses Pembelajaran terhadap Anak Usia Dini di TK An-Nizam Islamic School. *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(3), 1–8.
- Simaremare, Aman & Nasution, Dina Novitasari. (2019). Pengaruh Permainan Bingo Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Al-Qur'an Kota Padang Sidempuan T.A 2018/2019. *Jurnal Anak Usia Dini*, 5(1), 1–12.
- Solichah, L. & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matta Pelajaran Matematika, *JPGSD*, 6(1), 37-47.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati, dkk (2024). *Media Pembelajaran Interaktif di PAUD*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Tanjung, S. H., Kamtini & Damanik, S. H. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dengan Pendekatan Saintifik dalam Menstimulasi Kecerdasan Spasial Anak Usia Dini. *Jurnal Al Abyadh*, 5(1), 15–22.
- Tanjung, S. H., Kamtini & Novitri, D. M. (2024). Aktifitas Intervensi Motorik Terhadap Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Elementary School Journal*, 14(1), 100–106.
- Utami, F. (2022). Penerapan Media Kincir Huruf Cerdas (KINDAS) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Suku Kata atau Kata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8740-8754.
- Virganta, A.L., dkk. (2021). Pendampingan Guru dalam Penggunaan Alat Permainan Edukatif Berbasis Enam Aspek Perkembangan Anak di TK Salsa. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(2), 44-50.
- Widat, F., dkk. (2022). Pengenalan Budaya Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Permainan Kartu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2573-2582.
- Yus, Anita, dkk. (2022). Analisis Efektifitas Model Belajar Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Social Interactions and Humanities*, 1(1), 27–36.